Prosiding PEPADU
e-ISSN: 2715-5811
Vol. 1, 2019

Penyuluhan Masyarakat Tentang Galian C pada Sungai dan Lahan di Desa Sesaot Kabupaten Lombok Barat

Ida Bagus Giri Putra*, Yusron Saadi, Anid Supriyadi, Salehudin, I Dewa Jaya Negara

Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Indonesia

***Kata Kunci**:*

galian C, penambangan, sedimen

Abstrak:

Penambangan bahan galian merupakan kegiatan yang selalu ada di setiap wilayah di bumi ini. Besarnya penambangan yang dilakukan tergantung dari banyaknya sumber bahan galian yang tersedia. Hasil dari penambangan tersebut selain dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia juga untuk menjaga kestabilan dari lokasi penambangan yang ada. Dengan demikian proses penambangan bahan galian sendiri akan tetap dilakukan karena itu adalah kebutuhan, namun akan menjadi masalah, ketika eksploitasi itu tidak memperhatikan unsur-unsur penunjang yang ada dan pada akhirnya akan memberikan kerugian pada manusia itu sendiri. Unsur-unsur penunjang yang dimaksud disini berupa karakteristik lingkungan, ketersedian sumber daya alam, serta pengaruhnya terhadap kelangsungan ekosistem di lokasi penambangan tersebut. Dalam usaha mengendalikan daya rusak air, diperlukan langkah-langkah penanganan non-fisik melalui usaha konservasi, memelihara keberadaan, keberlanjutan, sifat, dan fungsi sungai agar alirannya tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Hal mendesak dan sangat perlu dilakukan adalah melakukan identifikasi kondisi tangkapan sedimen galian C dan memetakannya dalam sungai. Peta ini berisi informasi galian sedimen yang dituangkan dalam peraturan sebagai pedoman untuk menentukan penanganan sesuai urgensi dan kondisi setiap sungai. Apabila pengabdian ini dapat dilaksananakan, maka hasilnya akan sangat berguna bagi masyarakat sekitarnya dalam Rangka Penetepan Galian C. Dengan diketahuinya tingkat sedimen yang ada, maka prioritas penanganan pendangkalan sungai akibat sedimen dapat disusun penanganan awal untuk penetapan Galian C. Selanjutnya pengabdian yang sama dapat dilakukan pada sungai lain sehingga penanganan masalah sedimen dan galian C dapat diketahui.

Korespondensi: idabagusgiri66@gmail.com

PENDAHULUAN

Penambangan bahan galian merupakan kegiatan yang selalu ada di setiap wilayah di bumi ini. Besarnya penambangan yang dilakukan tergantung dari banyaknya sumber bahan galian yang tersedia. Hasil dari penambangan tersebut selain dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia juga untuk menjaga kestabilan dari lokasi penambangan yang ada. Dengan demikian proses penambangan bahan galian sendiri akan tetap dilakukan karena itu adalah kebutuhan, namun akan menjadi masalah, ketika eksploitasi itu tidak memperhatikan unsur-unsur penunjang yang ada dan pada akhirnya akan memberikan kerugian pada manusia itu sendiri. Unsur-unsur penunjang yang dimaksud disini berupa karakteristik lingkungan, ketersedian

Prosiding PEPADU
e-ISSN: 2715-5811
Vol. 1, 2019

sumber daya alam, serta pengaruhnya terhadap kelangsungan ekosistem di lokasi penambangan tersebut.

Salah satu lokasi penambangan bahan galian yang sering jumpai pada setiap wilayah adalah sungai. Selain berfungsi sebagai irigasi, sungai juga merupakan salah satu lokasi penambangan potensial untuk bahan galian tipe c seperti pasir, kerikil, dan lain-lain. DAS Jangkok yang terdiri dari beberapa sungai besar dengan luas 563,13 km^2 dengan panjang sungai utama 41,25 km merupakan salah satu lokasi penambangan bahan galian tipe C yang ada di Pulau Lombok. Proses penambangan yang sederhana tanpa memerlukan teknologi yang tinggi merupakan alasan utama mengapa penambangan galian tipe C ini banyak dilakukan oleh masyarakat yang ada di sekitar bantaran sungai.

Belum adanya peraturan dari dinas terkait tentang batasan pengambilan galian tipe C pada daerah yang dijadikan lokasi penambangan, menyebabkan eksploitasi terhadap galian tipe C ini tidak teratur. Kenyataan yang terjadi di lapangan, sebagian besar dari penambang kurang memperhatikan eksistensi dari sungai itu sendiri, yaitu ketersedian dari sedimen dasar (*bed load)* sebagai sumber utama dari bahan galian tipe C itu sendiri. Ketersedian sedimen harus seimbang (*balance*), dalam arti bahwa jumlah sedimen yang masuk di sungai tersebut sama dengan jumlah sedimen yang keluar (yang diekploitasi). Hal ini sangat penting untuk diketahui, karena akan menyebabkan agradasi dan degradasi sungai, yang tentunya akan menggangu rezim sungai tersebut, apalagi didekatnya ada bangunan jembatan utama yang menjadi sarana utama perokonomian Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan informasi dan survey yang dilakukan, permasalahan yang ditemui bahwa galian C pada masyarakat Desa Sesaot masih kurang akan kondisi lingkungan di sekitarnya seperti masih banyak terlihat galian yang sembarangan serta hasil material berserakan baik di lingkungan desa maupun di selokan dan saluran irigasi. Kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya pedoman galian C lingkungan khususnya tentang pengelolaan galian disebabkan oleh karena masih kurangnya informasi dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Disamping itu juga masyarakat belum pernah diberikan bimbingan dan penyuluhan oleh pemerintah setempat maupun dinas/instansi terkait tentang pentingnya melakukan pengelolaan galian C secara baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya dilakukan suatu penelitian guna mengestimasi Sedimentasi Sungai Jangkok terhadap pengaruhnya pada galian tipe C. Tujuan penyuluhan pengelolaan galian C yang berwawasan lingkungan ini adalah sebagai berikut: 1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Sesaot dan sekitarnya tentang pentingnya pengelolaan galian C yang berwawasan lingkungan; 2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Sesaot dan sekitarnya tentang cara penggalian galian C .

METODE KEGIATAN

Persiapan Kegiatan

Untuk merealisasikan pemecahan masalah yang ada, Tim Penyuluh dari Fakultas Teknik, Universitas Mataram mempersiapkan beberapa materi yang akan diberikan dan juga mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Dalam hal ini, yang bertanggungjawab terhadap persiapan kegiatan adalah Ida Bagus Giri Putra, ST., MT., Yusron

Prosiding PEPADU
e-ISSN: 2715-5811
Vol. 1, 2019

Saadi, ST., M.Sc, Ph.D, Ir. Anid Supryadi, MT, I Dewa Gede Jaya Negara, ST., MT dan Salehudin, ST., MT

Selain itu juga Tim Penyuluh melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam hal ini dengan Kepala Dusun setempat yang berada di wilayah Desa Buwun Sejati Sesaot untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Anggota Tim yang bertugas melakukan koordinasi adalah Ida Bagus Giri Putra, ST., MT dan I Dewa Gede Jaya Negara, ST., MT.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan diadakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 memberikan sambutan sekaligus memberitahukan maksud dan tujuan Tim Penyuluh Pengadian Kepada Masyarakat dari Fakultas Teknik Universitas Mataram kepada seluruh warga yang hadir pada pertemuan ini. Selanjutnya Tim Penyuluh memulai kegiatan penyuluhan dengan terlebih dahulu memperkenalkan anggota tim oleh Ketua kegiatan pengadian kepada masyarakat dari Fakultas Teknik Universitas Mataram. Pemberian materi penyuluhan dilakukan dalam dua tahap yaitu (1). Ceramah oleh Tim penyuluh; (2). Tanya jawab.

Penyampaian materi ceramah tentang Pengelolaan Sampah disampaikan secara bergantian oleh Ketua kegiatan pengadian kepada masyarakat dalam hal ini oleh Ida Bagus Giri Putra, ST., MT berupa pengertian dan sumber-sumber Galian C, dan dilanjutkan oleh I Dewa Gede Jaya Negara, ST., MT menyampaikan materi tentang dampak Galian C pada sungai dan lahan. Dalam penyampaian materi ini, warga Desa Buwun Sejati Sesaot menyimak dengan seksama dari awal sampai akhir. Penyampaian materi kurang lebih selama 60 menit.

Setelah selesai penyampaian materi , dilanjutkan dengan tanya jawab. Dalam tanya jawab ini, dipandu oleh bapak Kadus dimana tanya jawab ini dibagi dalam dua sesi dan masing-masing sesi terdiri dari tiga pertanyaan. Pembatasan atas pertanyaan dilakukan karena keterbatasan waktu yang tersedia. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dijawab oleh anggota Tim secara bergiliran dan saling melengkapi satu sama lain. Pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab maupun permintaan saran dan konsultasi, atas kesepakatan bersama dapat dilakukan setelah acara ini baik secara pribadi maupun lewat institusi, seperti disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di Desa Buwun Sejati Sesaot

Prosiding PEPADU
e-ISSN: 2715-5811
Vol. 1, 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan Tim Penyuluh pada saat dan setelah pelaksanaan penyuluhan, dapat dilihat adanya tanda-tanda keberhasilan kegiatan penyuluhan ini. Bagi Tim Penyuluh kegiatan ini telah dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan bagi peserta penyuluhan, kegiatan ini telah dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Galian C yang berwawasan lingkungan khususnya tentang dampak pada sungai dan lahan. Selain itu melalui kegiatan ini semakin terjalin komunikasi yang baik antara Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Teknik, Universitas Mataram dengan warga Desa Buwun Sejati Sesaot Kabupaten Lombok Barat.

Faktor Penghambat

Selama melaksanakan kegiatan ini, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya, Tim Penyuluh tidak mengalami hambatan yang berarti. Semua kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Faktor yang menjadi penghambat adalah minimnya dana kegiatan sehingga Tim Penyuluh tidak dapat memenuhi keinginan para peserta terutama penggandaan materi penyuluhan untuk setiap peserta maupun penyediaan konsumsi yang memadai. Disamping itu juga praktek langsung tentang dampak Galian C pada sungai dan lahan. Secara maksimal karena keterbatasan tim penyuluh untuk mengadakan bahan baku, peralatan, dan mendatangkan tenaga ahli.

Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini karena didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Dukungan dari pihak Fakultas Teknik, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mataram, Kepala Desa Buwun Sejati, Kadus beserta Staf, dan partisipasi masyarakat Desa Buwun Sejati
2. Semangat yang tinggi dari peserta penyuluhan untuk mengikuti ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang disampaikan dan dibimbing oleh Tim Penyuluh,
3. Dukungan waktu, peralatan dan dana dari Tim Penyuluh.

Evaluasi

Sistem evaluasi yang dilaksanakan adalah dengan melihat peran serta warga Desa Buwun Sejati dalam kegiatan penyuluhan ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul ketika acara tanya jawab berlangsung. Demikian juga antusias yang tinggi dari para peserta untuk ingin melakukan pengelolaan sampah khususnya dimulai dari lingkungan rumah tangga masing-masing dan akan mempraktekkan cara pembuatan pupuk kompos. Ini berarti kegiatan penyuluhan ini cukup efektif dan berhasil, namun demikian masih perlu perbaikan-perbaikan terutama dalam hal dukungan dana dan waktu yang disediakan sehingga praktek langsung khususnya tentang dampak Galian C pada sungai dan lahan.

Setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan ini, dapat memberikan pengetahuan, informasi dan keterampilan kepada para warga desa Buwun Sejati tentang pegelolaan galian C yang berwawasan lingkungan. Disamping itu juga, dengan pengetahuan yang dimiliki dapat

Prosiding PEPADU
e-ISSN: 2715-5811
Vol. 1, 2019

ditularkan kepada keluarga dekat dan masyarakat disekitarnya sehingga tercipta lingkungan yang bersih, indah, dan sehat. Adapun kegiatan penyuluhan yang dilakukan dapat disajikan pada gambar dibawah ini.

Gambar 2. Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Penyuluh, menyangkut pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum pelaksanaan kegiatan penyuluhan dalam rangka pengabdian pada Masyarakat ini telah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang ditetapkan,
2. Kegiatan penyuluhan ini telah dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat terutama para warga di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat tentang cara mengelola sampah yang berwawasan lngkungan.

Saran

Berbagai hal yang perlu disarankan dalam kaitannya dengan hasil penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan memberikan penyuluhan secara berkesinambungan terutama kepada masyarakat yang tinggal di sepanjang Galian C.
2. Diperlukan dukungan dana dari pihak terkait sehingga secara bersama-sama dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara penambangan Galian C yang berwawasan lingkungan disamping itu juga memberikan ketrampilan tentang cara mengolah limbah galian C menjadi produk-produk yang bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSTAKA

Arya, W., 1995, *Dampak Pencemaran Lingkungan,* Andi Offset, Yogyakarta

Budiharjo, E., Sudanti, 1997, *Kota Berwawasan Lingkungan,* Penerbit Alumni, Bandung.

Soemirat, J., 1996, *Kesehatan Lingkungan,* Gadjah Mada University Press, Yoyakarta

Soemarwoto O. 1990. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.* Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.